BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keindahaan alam yang ada di Indonesia tidak kalah saing dengan keindahaan alam yang ada di negara-negara lain. Dari ujung timur Indonesia hingga ujung barat negeri ini, Indonesia dipenuhi dengan keindahaan yang sangat luar biasa. Setiap pelosok negeri ini menyimpan sesuatu yang menakjubkan, yang belum tentu orang lain tau. Keindahaan alam yang sangat beragam ada di Indonesia, mulai dari keindahaan pegunungan sampai keindahan dasar laut ada di Indonesia.

Indonesia merupakan tempat pariwisata yang menjanjikan untuk pemandangan alamnya. Dari tahun ke tahun wisata pantai sudah digemari baik dari golongan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Di daerah Jawa Barat, tepatnya Banten, sebagian besar turis lokal menghabiskan banyak waktunya untuk berpariwisata ke Anyer, seandainya mereka mencoba ke daerah Rangkasbitung, kebanyakan dari mereka hanya mengetahui Pantai Tanjung Lesung saja, padahal masih banyak tempat nan indah lainnya yang terdapat di Banten, salah satunya ada beberapa tempat pariwisata yang terdapat di wilayah Lebak-Banten.

Lebak adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Banten, Indonesia. Ibukotanya adalah Rangkasbitung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang di Utara, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Pandegelang di Barat. Kabupaten Lebak terdiri atas 28 Kecamatan yang dibagi lagi atas 340 desa. Dari 340 Desa, termasuk Desa Sawarna didalamnya.

Sawarna adalah Lanskap keindahan alam yang terselip menghadap Samudera Hindia. Pantainya berpasir putih, berair biru jernih. Pantai Sawarna

terletak di wilayah Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Di daerah ini banyak sekali tempat-tempat yang belum banyak didatangi oleh turis lokal maupun manca negara. Perlu diketahui pantai-pantai yang berada di Lebak juga sangat menjanjikan jika para turis pergi berwisata kesana.

Kawasan Desa Sawarna, belum lama ini banyak di bicarakan oleh beberapa kalangan yang suka berwisata, tetapi tidak sedikit juga yang tidak mengetahui dimana itu Sawarna. Untuk beberapa wisatawan lokal, kawasan Desa Sawarna masih sangat asing di dengar. Adapun wisatawan lokal yang sudah pernah mendengarnya, masih kurang diminati karena akses jalanan yang amat jauh. Maka tidak sedikit wisatawan lokal yang malas untuk berwisata ke Kawasan Desa Sawarna.

Pemerintah daerah Banten telah menjadikan pariwisata sebagai andalan sektor pariwisata, pariwisata juga penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Lebak dan sekitarnya. Karena pada dasarnya Kabupaten Lebak memiliki keanekaragaman daya tarik wisata alam dan budaya. Berdasarkan hasil observasi, menurut bapak Suhanda selaku Kepala Desa Sawarna mengatakan bahwa “Di Desa Sawarna belum adanya acara yang besar, hanya ada acar serentaun saja. Itupun hanya di adakan di masjid Desa”.

Oleh karena itu, berdasarkan perkataan dari bapak Suhanda selaku kepala desa Sawarna, maka dibentuklah sebuah *event* dalam bentuk *festival* yakni Sawarna *Beach Festival* dengan tujuan memperkenalkan tempat wisata Banten, yang mengandalkan keunikan dan keindahan alamnya kepada generasi muda. Sekaligus mengenalkan adat yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Lebak, melalui acara serentaun yang bertujuan untuk memberikan rasa syukur kepada Tuhan yang Esa.

Melalui kegiataan event Sawarna *Beach Festival* yang merupakan salah satu usaha mempromosikan Lebak Banten ini, menjadikan awal usaha intensif untuk memperkenalkan keragamaan destinasi wisata dan budaya kepada generasi muda dengan berbagai macam cara, diantaranya melalui acara kompetisi *Surfing*

yang diadakan sebagai salah satu tujuan untuk memberi tahu pada turis lokal maupun mancanegara bahwasanya ada salah satu tempat berpotensi untuk berselancar di derah Lebak.

Dibentuknya Event Sawarna *Beach Festival* untuk mengadakan suatu acara yang melibatkan pemerintah di dalam acara tersebut, membuat event yang diadakan secara rutin setiap tahunnya dan membangun sebuah *brand image* pada daerah tersebut. Dikarenakan belum adanya acara yang langsung melibatkan pemerintah, dan membangun *brand image* pada daerah Lebak itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses perancangan *Event* Sawarna *Beach Festival* yang informatif dan menarik masyarakat?
2. Bagaimana proses penerapan *Event* Sawarna *Beach Festival* berdasarkan *art directing* dan *copywriting* yang informatif dan dapat menarik masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi kepada permasalahan seputar kurang efektifnya media promosi yang ada, sehingga masih banyak wisatawan nusantara yang belum mengetahui atau mengenal lebih jauh mengenai obyek wisata yang ada di Lebak-Banten. Dan Mempromosikan *Event* Sawarna *Beach Festival* kepada seluruh wisatawan nusantara, khususnya mayarakat Lebak-Banten.

1.4 Maksud Dan Tujuan Perancangan

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam perancangan media komunikasi visual pada *Event* Sawarna *Beach Festival* antara lain:

1. Mengetahui proses perancangan dari media promosi *Event* Sawarna *Beach Festival*

2. Mengetahui proses penerapan dari *Event* Sawarna *Beach Festival* berdasarkan *art directing* dan *copywriting*
3. Mengetahui proses pengaplikasian media promosi dari *Event* Sawarna *Beach Festival*
4. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada laporan tugas akhir ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah acara/upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu pemasalahan. Untuk mencapai sebuah penelitian kualitatif pada perancangan event Sawarna Beach Festival di Lebak – Banten ini, maka digunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung Tugas Akhir ini. Adapun penulis membaginya menjadi 2 metode, yaitu:

1. Literatur

   Penelitian literatur atau pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori yang berguna sebagai pendukung data-data dan informasi dalam penelitian. Pengumpulan data-data tersebut dapat diambil dari buku-buku dan situs yang mendukung.
2. Observasi

   Metode pengumpulan observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dan juga melakukan wawancara kepada masyarakat secara langsung, seperti pemilik UKM dan penginapan di sekitar pantai Sawarna, serta seketaris desa Sawarna. Tak hanya itu juga, penulis juga melakukan wawancara dengan dinas pariwisata kabupaten Lebak untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai landasan perancangan tugas akhir ini.

Gambar 1.1 Foto wawancara dengan Pemilik UKM
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018.

Gambar 1.2 Foto wawancara dengan Sekertaris Desa Sawarna
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018.

Gambar 1.3 Foto wawancara dengan pemilik penginapan
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018.

Gambar 1.4 Foto Wawancara dengan Staf Dinas Pariwisata Lebak
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018.

1.6 Kerangka Pemikiran

Untuk memahami laporan ini, maka dibuatlah kerangka pemikiran berikut penjelasan bab-bab tersebut, diantaranya:

1. BAB I : PENDAHULUAN

   Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan. Bab ini dimaksud untuk menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang serta maksud dan tujuan mengapa dibuatnya tugas akhir.

2. BAB II : LANDASAN TEORI dan ANALISIS DATA

   Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari beberapa aspek desain dan analisa data yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang menjadi dasar dari pembuatan tugas akhir.

3. BAB III : KONSEP PERANCANGAN MEDIA PROMOSI PADA *EVENT* SAWARNA *BEACH FESTIVAL*

   Bab ini membahas bagaimana konsep dalam perancangan tugas akhir berupa media promosi pada Event Sawarna Beach Festival, yang dimulai dari pra-produksi hingga pasca produksi.

4. BAB IV : DESAIN DAN APLIKASI

   Bab ini menjelaskan bagaimana desain untuk acara *Event* yang telah dibuat sebagai sarana promosi, dimulai dari logo hingga *merchandise* sebagai pelengkap.

5. BAB V : PENUTUP

   Penjabaran tentang penutup yang membahas kesimpulan dan saran.

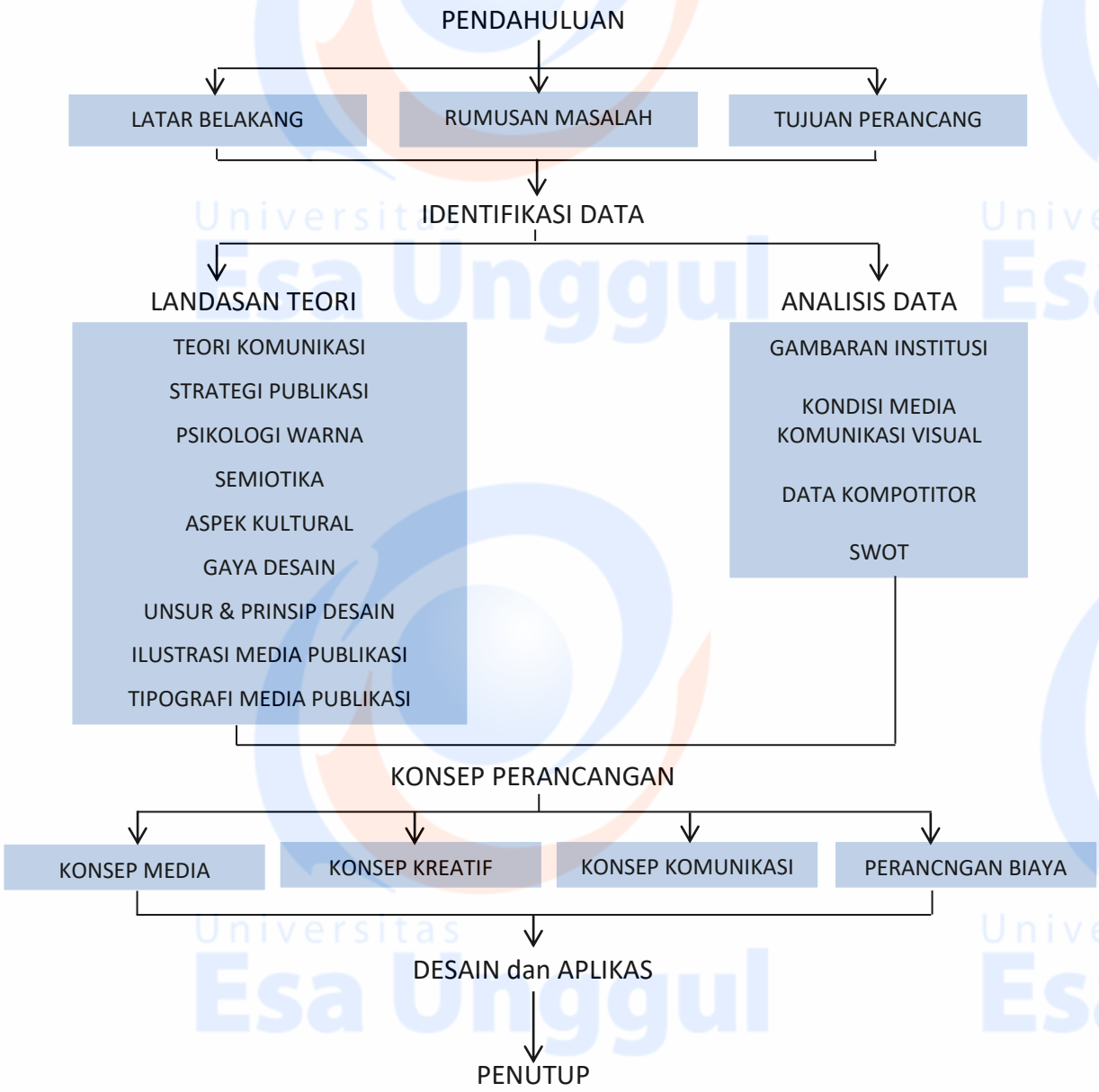

Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018.

1.7 Sistematika Perancangan

Sistematika perancangan adalah alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk diagram yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Biasanya dibuat dalam bentuk diagram atau skema agar mempermudah memahami variabel-variabel yang akan

diteliti dalam tahap selanjutnya. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis buat, sesuai dengan topik yang diangkat.

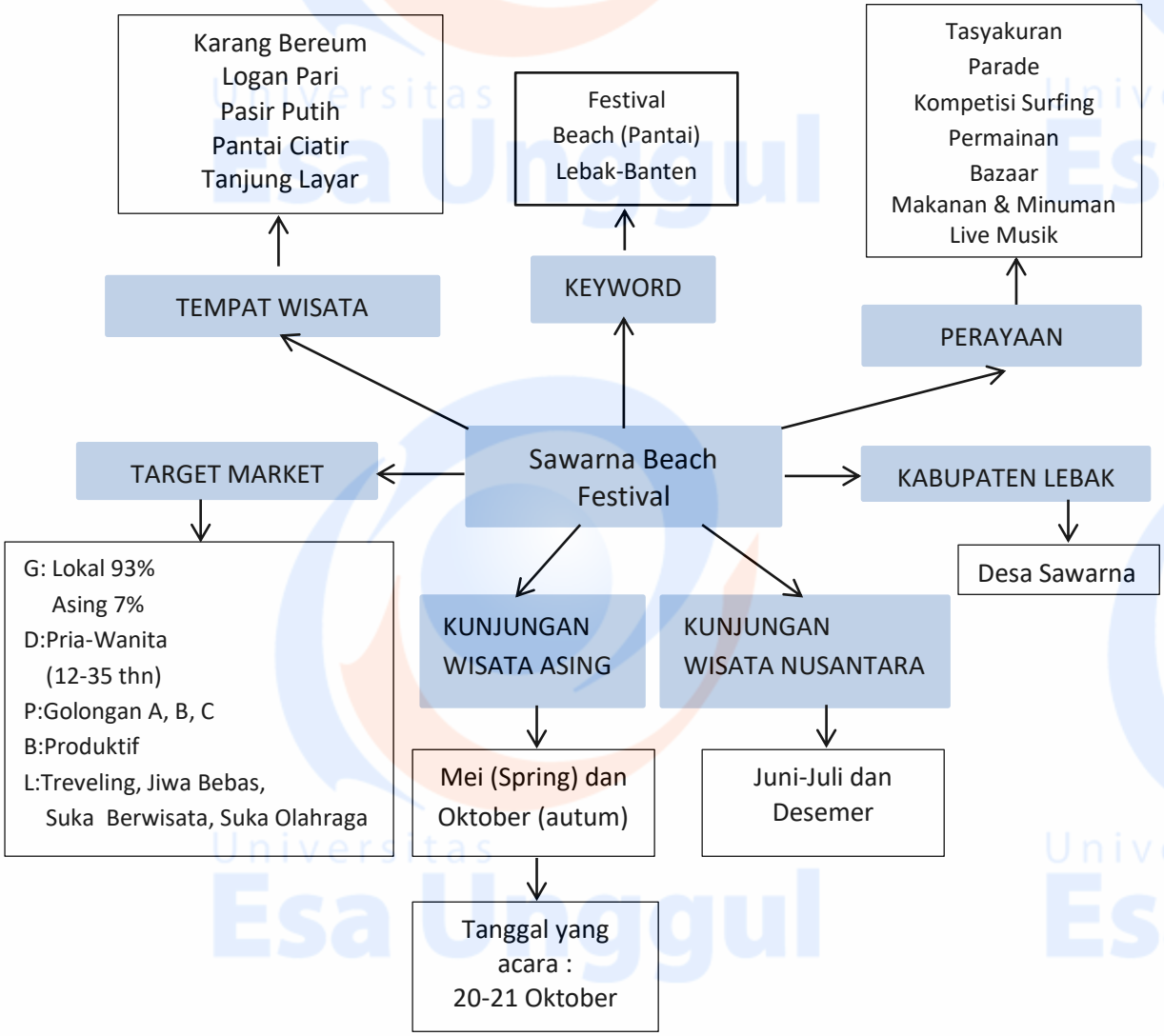

Gambar 1.6 Mind Mapping
Sumber : Fitri Dwi Wulandari, 2018